

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Setelah mengumpulkan, menguji, dan menganalisis data penelitian, beberapa kesimpulan dibuat, termasuk;

**Pertama**, data analisis penelitian kuesioner diisi oleh berbagai responden. Berdasarkan 402 responden, rentang usia 22-27 tahun adalah yang paling banyak. Usia ini termasuk dalam Generasi Z, yang berarti mereka sudah matang atau dewasa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rentang usia 22-27 tahun memiliki minat yang cukup besar dalam literasi politik, salah satunya dengan menonton Talkshow Layar Tancap Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5. Selain itu, lebih banyak perempuan daripada laki-laki yang mengisi kuesioner, dan lebih banyak responden dari daerah di luar Jabodetabek daripada di Jabodetabek. Dibandingkan dengan kota-kota lainnya, sebagian besar penonton Talkshow Mata Najwa Nobar Debat Capres Ronde 5 berasal dari Bali, Jakarta Barat, dan Lampung.

**Kedua**, pada penelitian ini yang dimaksud dengan isi pesan adalah pesan yang disampaikan pada tayangan Nobar Debat Capres Ronde 5. Melalui dimensi isi pesan, akan diturunkan menjadi indikator tema tayangan. Perhitungan analisis berdasarkan data rata-rata penelitian ini, pada dimensi isi pesan terdapat 3 buah pertanyaan dengan rata-rata yang dinilai sangat baik bertotal 3,604. Skema *output* penilaian penelitian ini akan berupa nilai dominan antara *support arguments* atau *counter arguments*. Melalui olahan SPSS, data setiap pertanyaan didominasi dengan jumlah pilihan sangat setuju oleh para responden. Dengan ini responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai isi pesan mendominasi. Hasil ini dapat digolongkan pada respon audiens berupa *support arguments* yang berupa keyakinan dan kepercayaan akan pesan yang diberikan.

**Ketiga**, sumber pesan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pesan yang disampaikan pada tayangan Nobar Debat Capres Ronde 5. Melalui dimensi sumber pesan, akan diturunkan menjadi indikator kredibilitas host dan narasumber. Menurut perhitungan analisis berdasarkan data rata-rata penelitian ini, pada dimensi

sumber pesan terdapat 6 buah pertanyaan dengan rata-rata yang dinilai sangat baik bertotal 3,645. Melalui olahan SPSS, data setiap pertanyaan didominasi dengan jumlah pilihan sangat setuju oleh para responden. Responden sebagai audiens dapat menilai Najwa Shihab dan para narasumber menjadi *source bolster* yang dapat memberikan pemikiran positif dan kepercayaan lebih akan informasi yang disampaikan. Hasil penilaian akan narasumber juga memiliki nilai yang tinggi, akan tetapi tidak lebih tinggi dari penilaian kredibilitas akan Najwa Shihab sebagai host. Dengan ini responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai sumber pesan mendominasi. Hasil ini dapat digolongkan pada respon audiens berupa anggapan akan Najwa Shihab yang dapat mencari *source bolster* sebagai host berupa keyakinan dan kepercayaan akan sumber pesan yang diberikan.

**Keempat**, eksekusi pesan yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana pesan disampaikan melalui audio dan visual. Berdasarkan perhitungan analisis data rata-rata penelitian ini, pada dimensi sumber pesan terdapat 11 buah pertanyaan dengan rata-rata yang dinilai sangat baik bertotal 3,668. Melalui olahan SPSS, data setiap pertanyaan didominasi dengan jumlah pilihan sangat setuju oleh para responden. Ketertarikan responden terfokus pada kreatifitas penyiaran tayangan Nobar Debat Capres Ronde 5 dan juga audio visual yang memadai dan memberikan kenyamanan bagi audiens yang menyaksikan. Dengan ini responden yang memiliki pemahaman yang sama dan menyukai eksekusi pesan mendominasi karena menarik. Hasil ini dapat digolongkan pada respon audiens berupa penerimaan dan terus menyaksikan dalam waktu lama karena adanya inovasi baru yang diberikan oleh tayangan. Sehingga eksekusi pesan mengenai *talkshow*, sistem *live streaming*, dan interaktif memiliki efektifitas yang tinggi terhadap para responden sebagai audiens dengan Generasi Z.

Dengan demikian, Nobar Debat Ronde 5 Mata Najwa dapat disimpulkan efektif karena audiens menerima secara kognitif pesan dalam tayangan.

## 5.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti kepada peserta penelitian atau untuk studi masa depan dikenal sebagai saran. Saran-saran yang diuraikan dalam

penelitian dapat dikategorikan menjadi dua kelompok: bimbingan akademik dan bimbingan praktis, meliputi:

1. Saran Akademis:
  - a. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian berikutnya berjenis kuantitatif dengan dua atau lebih variabel untuk melihat pengaruh tayangan pada target audiens
  - b. Penelitian berikutnya dapat mencoba membidik populasi responden yang berbeda sehingga dapat diperoleh keragaman temuan data.
2. Saran Praktis:
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi tim produksi Mata Najwa dan tim produksi program serupa tentang bagaimana audiens menilai isi tayangan, host, dan narasumber, serta bagaimana melaksanakan program acara bertema politik.
  - b. Hasil penelitian ini dapat membuka wawasan masyarakat mengenai preferensi tayangan debat politik pada generasi muda di media televisi.